



Karakteristik Pembelajaran Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Raden Mas Said Surakarta Prespektif Permenristekdikti Pasal 11 Nomor 44 Tahun 2015

Muhammad Habib Zainul Huda^{1*}, Khoiruddin Nasution²

^{1,2} Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta, Indonesia

Email: habibie37753@gmail.com^{1*}, knasut@yahoo.com²

Alamat: Jl. Dr. Wahidin No.5, Penumping, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57141

Korespondensi penulis: habibie37753@gmail.com

Abstract. *The quality of educators is something that must always be considered by the government. The quality can be seen from how the characteristics of educators when providing learning in the classroom. This Mini Research will look at the Learning Characteristics of IAT Lecturers at UIN Raden Mas Said Surakarta. In this case, the researcher wants to examine two IAT lecturers only, the two lecturers are: Dr. H. Abdul Matin bin Salman Lc., M.Ag and Dr. Hj. Ari Hikmawati S.Ag. M.Pd. This research includes descriptive qualitative research analysis. The data collection methods used are questionnaire method and RPS analysis. Respondents of this method are 2 students in each batch. In this case the researchers took from the class of 2016 - 2023, so that the respondents were 16 students. After the data is collected, then the researchers describe, and then the researchers compare and analyze using Permenristekdikti Article 11 Number 44 of 2015 related to "Learning Process Standards". The conclusion: (1). The learning of IAT lecturers at UIN Raden Mas Said Surakarta is in accordance with the Learning Process Standards in Permenristekdikti Article 11 Number 44 of 2015 which is Integrative-Interconnective. (2). Learning Characteristics of Dr. H. Abdul Matin bin Salman Lc, M.Ag is more about Interactive, Holistic, Scientific, and Contextual learning. (3). Learning Characteristics of Dr. Hj Ari Hikmawati S.Ag. M.Pd is more about Integrative, Thematic, Effective, and Collaborative learning.*

Keywords: *Quality, Educators, Learning, Questionnaires*

Abstrak. Kualitas pendidik merupakan sesuatu yang harus senantiasa diperhatikan oleh pemerintah. Kualitas tersebut bisa dilihat dari bagaimana karakteristik dari pendidik ketika memberikan pembelajaran di kelas. Mini Riset ini akan melihat Karakteristik Pembelajaran dari Dosen IAT di UIN Raden Mas Said Surakarta. Dalam hal ini, peneliti hendak meneliti dua dosen IAT saja, dua dosen tersebut yaitu : Dr. H. Abdul Matin bin Salman Lc., M.Ag dan Dr. Hj. Ari Hikmawati S.Ag. M.Pd. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif analisis. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner dan analisis RPS. Responden dari metode ini yaitu 2 mahasiswa di setiap angkatan. Dalam hal ini peneliti mengambil dari angkatan 2016 – 2023, sehingga respondennya ada 16 Mahasiswa. Setelah data terkumpul, kemudian peneliti deskripsikan, dan baru peneliti mengkomparasikan dan menganalisis menggunakan Permenristekdikti Pasal 11 Ayat 1 Nomor 44 Tahun 2015 terkait "Standar Proses Pembelajaran". Kesimpulannya : (1). Pembelajaran Dosen IAT UIN Raden Mas Said Surakarta sesuai dengan Standar Proses Pembelajaran di Permenristekdikti Pasal 11 Nomor 44 Tahun 2015 yang Integratif-Interkoneksi. (2). Karakteristik Pembelajaran Dr. H. Abdul Matin bin Salman Lc., M.Ag lebih kepada pembelajaran yang Interaktif, Holistik, Saintifik, dan Kontekstual. (3). Karakteristik Pembelajaran Dr. Hj. Ari Hikmawati S.Ag. M.Pd lebih kepada pembelajaran yang Integratif, Tematik, Efektif, dan Kolaboratif.

Kata kunci: Kualitas, Pendidik, Pembelajaran, Kuesioner

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang urgen bagi kehidupan manusia. Hal tersebut dikarenakan, dengan pendidikan, seseorang bisa lebih mudah melakukan suatu kebaikan, begitu juga sebaliknya. Baik buruknya pendidikan yang diperoleh oleh anak didik dalam hal ini mahasiswa, tentunya tidak terlepas dari peran dosen dan instansi pendidikan Perguruan Tinggi itu sendiri. Maka dari itu, penting bagi negara untuk senantiasa memantau perkembangan proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di setiap Instansi pendidikan.

Diantara salah satu caranya yaitu, memantau dengan memeriksa Penjaminan Mutu Pendidikannya lewat Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi atau disingkat dengan BAN-PT. Dengan dilakukannya pemantauan Penjaminan Mutu Pendidikan lewat BAN-PT, maka nantinya akan diketahui bagaimana Standar Nasional Pendidikannya, semakin tinggi Akreditasi suatu PT, tentunya harapan besarnya adalah semakin berkualitas lulusan anak didiknya.

Standar Nasional Sendiri meliputi : (1). Standar Kompetensi Lulusan, (2). Standar Proses Pembelajaran, (3). Standar Isi Pembelajaran, (4). Standar Penilaian Pembelajaran, (5). Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, (6). Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, (7). Standar Pembiayaan Pembelajaran, (8). Dan Standar Pengelolaan Pembelajaran. (Ristekdikti, 2015) Kedelapan standar tersebut merupakan salah satu indikator untuk menentukan berapa nilai akreditasi suatu PT. Kedelapan point di atas tidak bisa dipisahkan satu dengan lainnya, karena itu penting semua. Sehingga apabila suatu PT ingin memiliki Akreditasi yang Unggul atau Baik, maka harus bisa memenuhi capaian kedelapan standar tersebut.

Setiap Standar tentunya juga memiliki kriteria apa saja yang harus dipenuhi. Setiap kriteria tersebut bisa dipenuhi dengan melihat pasal-pasal yang sudah ditetapkan oleh BAN-PT. Dalam artikel ini, peneliti tidak akan membahas kedelapan Standar yang telah disebutkan di atas, akan tetapi peneliti akan lebih menfokuskan kedalam satu Standar Nasional, yaitu “Standar Proses Pembelajaran”. Standar tersebut apabila dilihat di Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 memiliki beberapa pasal, yaitu dimulai dari Pasal 10 sampai dengan Pasal 25, atau terdiri dari 16 Pasal, dan di setiap pasalnya memiliki point sendiri-sendiri. Peneliti dalam hal ini memfokuskan kepada pasal 11 ayat 1 tentang karakteristik pembelajaran.

2. KAJIAN TEORITIS

Karakteristik Pembelajaran merupakan suatu cara untuk mengetahui ciri khas dari suatu pembelajaran yang dilakukan. Ciri Khas ini digunakan untuk membedakan antara mata kuliah satu dengan mata kuliah lainnya, membedakan dosen satu dengan dosen yang lainnya, membedakan jurusan satu dengan jurusan yang lainnya, bahkan untuk membedakan Perguruan Tinggi (PT) satu dengan PT lainnya. Dengan mengetahui Karakteristik Pembelajaran, maka juga bisa digunakan untuk menganalisis perbedaan dan persamaan, sehingga diketahui juga kelebihan dan kekurangan suatu pembelajaran.

Dari penjelasan di atas, maka diperlukan suatu pisau analisis untuk memudahkan peneliti untuk mengetahui suatu Karakteristik Pembelajaran. Pisau analisisnya yaitu, Komparatif Verifikatif. Maksudnya yaitu, peneliti membandingkan suatu Proses Pembelajaran dari dua subjek yang didapat dari hasil wawancara, selanjutnya peneliti memverifikasinya dengan RPS maupun dengan pihak terkait secara langsung. Setelah itu baru kemudian peneliti memverifikasinya dengan menggunakan pasal-pasal yang ada, dalam hal ini adalah Permenristekdikti Pasal 11 Ayat 1 Nomor 44 Tahun 2015 tentang Karakteristik Proses Pembelajaran.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif analisis. Dalam hal deskripsi, peneliti akan mendeskripsikan subjek penelitian dari biografi, latar belakang keilmuan, karir dari Dr. H. Abdul Matin bin Salman Lc.,M.Ag dengan Dr. Hj. Ari Hikmawati S.Ag. M.Pd. Analisisnya peneliti akan menganalisis RPS (Rencana Pembelajaran Semester) dari dua dosen tersebut, dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Permenristekdikti) Pasal 11 Ayat 1 Nomor 44 Tahun 2015. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner. Responden dari metode ini yaitu 2 mahasiswa di setiap angkatan. Total respondennya ada 16 Mahasiswa Progam Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dari 8 angkatan yaitu dimulai dari tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, dan 2023.

Untuk lebih mendukung hasil data penelitian ini, peneliti juga mengumpulkan beberapa dokumentasi-dokumentasi, baik itu berupa foto dan lampiran-lampiran. Dokumen yang peneliti analisis berupa karya ilmiah, profil biodata, dan juga dokumen-dokumen lainnya yang peneliti rasa mendukung untuk penelitian ini, khususnya yang berkaitan dengan subjek penelitian. Harapan atau tujuan dari Artikel ini sejatinya bukan untuk membandingkan antara subjek satu dengan subjek lainnya siapa yang lebih baik, akan tetapi tujuannya yaitu untuk mengetahui karakteristik Pembelajaran Dosen dalam Progam Studi IAT UIN Raden Mas Said Surakarta.

Alasan peneliti memilih Dr. H. Abdul Matin bin Salman Lc.,M.Ag dengan Dr. Hj. Ari Hikmawati S.Ag. M.Pd adalah dikarenakan beliau-beliau memiliki beberapa kesamaan. Diantaranya yaitu, sama-sama *background* pendidikan terakhirnya adalah Santri dan juga Doktor dengan pangkat Lektor Kepala, sama-sama dosen senior dan merupakan perintis progam studi IAT dimulai dari STAIN, IAIN dan akhirnya menjadi UIN, sama-sama memiliki jabatan di lingkup UIN Raden Mas Said Surakarta, sama-sama memiliki pondok

pesantren (Kyai dan Bu Nyai), sama-sama pejuang *Aswaja An-Nahdiyah*, dan berbagai kesamaan lainnya. Maka dari itu untuk memfokuskan penelitian ini, rumusan masalahnya yaitu : (1). Bagaimanakah Standar Proses Pembelajaran Dosen IAT UIN Raden Mas Said Surakarta Perspektif Permenristekdikti Pasal 11 Ayat 1 Nomor 44 Tahun 2015 ? (2). Bagaimanakah Karakteristik Pembelajaran Dr. H. Abdul Matin bin Salman Lc.,M.Ag ? (3). Bagaimanakah Karakteristik Pembelajaran Dr. Hj. Ari Hikmawati S.Ag. M.Pd?

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Singkat Progam Studi IAT FUD di UIN Raden Mas Said Surakarta.

Melansir dari web resmi Prodi IAT UIN Raden Mas Said Surakarta, dijelaskan bahwasannya fokus dari Progam Studi IAT yaitu mengkaji *ihwal* keislaman dalam bidang ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Melihat sejarahnya, ternyata Prodi IAT merupakan salah satu prodi paling awal di STAIN Surakarta.(IAT, 2024) Awal-awalnya sebelum beralih status ke IAIN dan UIN, Prodi IAT dulunya adalah Prodi Tafsir Hadis dengan gelar lulusannya S.Th (Sarjana Tafsir Hadis). Akhirnya, pada tahun 2011 berubah menjadi IAIN, dan pada tahun 2022 berubah menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta. Dengan peralihan tersebut, pada tahun 2017, Prodi Tafsir Hadis akhirnya diganti nama menjadi Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan gelar lulusannya S.Ag (Sarjana Agama), dan telah terakreditasi A melalui keputusan BAN-PT.(IAT, 2024)

Menyesuaikan dengan peraturan yang ada, akhirnya Prodi IAT mengajukan Akreditasi dari A ke unggul pada tanggal 23 Agustus 2024, dan pengajuan tersebut diterima pada tanggal 26 Agustus 2024. Setelah melalui proses yang sangat ketat, akhirnya pada tanggal 15 Desember 2024, prodi IAT ditetapkan memiliki Akreditasi yang Unggul, dengan No. SK : 7143/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/XII/2024. Beralihnya Konversi Peringkat Akreditasi dari A ke Unggul ini, tidak lepas dari peran ibu Koordinator Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir saat ini, yaitu ibu Siti Fathonah, S.Th.,M.A dan juga para pejabat di lingkup Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.(FUD, 2024)

Ciri khas dari Prodi IAT di UIN Raden Mas Said yaitu lebih kepada bidang pengkajian Filologi. Hal tersebut mungkin berbeda dengan Prodi IAT di PT lain, yang mana ada yang lebih menekankan kajian Hermeneutika, Kajian Sains, Living Qur'an, ataupun kajian yang lainnya. Berkembangnya Prodi ini tentunya tidak terlepas dari pengajaran yang dilakukan oleh para dosen IAT, diantara yaitu : Prof. Nashruddin Baidan, Prof. Dr. Hj. Erwati Aziz (Istri dari Prof. Nashruddin), Dr. H. Abdul Matin Bin Salman Lc. M.Ag, Prof. Islah Gusmian, Prof. H. Abd. Kholiq Hasan, H. Zainal Muttaqin, Ph.D, H. Tsalis Muttaqin, L.c.,

M.S.I, Dr. Hj. Ari Hikmawati M.Pd, Azzah Nilawati, M.A, Hj. Elvi Na'imah, L.c., M.Ag, Nur Rohman, M.Hum, Siti Fathonah, S.ThI.,M.A, dan berbagai dosen lainnya.(IAT, 2024)

Visi dan Misi dari Prodi ini secara singkatnya yaitu, "*Unggul dalam Kajian Al-Qur'an dan Tafsir yang mana Terintegrasi antara Kearifan Lokal dengan Kearifan Global (Glokalisasi)*".(IAT, 2024) Sedangkan misinya yaitu, Mewujudkan sarjana muslim yang responsif, cakap, tanggap, sholih, berakhlak mulia, profesional, mahir, dan memiliki daya saing di bidang Al-Qur'an dan Tafsir serta diharapkan mampu mengimplementasikan dalam menghadapi tantangan internasional yang mana problematika sosialnya semakin kompleks. Selain itu, lulusan Prodi IAT di UIN Raden Mas Said diharapkan menjadi pribadi yang berwawasan global, beretika lokal, serta berakhlak yang Islami dan Qur'ani.(IAT, 2024)

Biografi Singkat Dr. H. Abdul Matin bin Salman Lc M.Ag.

Ustadz Dr. KH. Abdul Matin bin Salman Lc. M.Ag lahir di Kota Kendal, Jawa Tengah pada tanggal 15 Januari 1969, sehingga usia beliau saat ini pada tahun 2024/2025 yaitu sekitar 55/56 tahun. Beliau tumbuh besar dan bertempat tinggal di Semarang, bersama kedua orang tuanya dan juga saudara-saudaranya, dan di sanalah kedua orang tuanya dimakamkan. Saat ini beliau diamanahi menjadi Kepala PTIPD (Pusat teknologi Informasi dan Pangkalan Data) UIN Raden Mas Said Surakarta tahun 2024 - 2028. Beliau juga merupakan dekan pertama Fakultas FUD setelah alih status dari STAIN ke IAIN Surakarta, yaitu sekitar tahun 2011 - 2015. Kemudian dilanjutkan oleh Prof. Imam Mujahid, M.Pd (2015 – 2019), Prof. Islah, M.Ag (2019 – 2023) dan sekarang adalah Dr. Kholilurrohman, M.Si (2023 – 2027).

Dr. KH. Abdul Matin bin Salman Lc. M.Ag juga tercatat pernah menjabat sebagai Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga IAIN Surakarta sekitar tahun 2015 – 2019. Saat ini, beliau sebagai dosen aktif dan dosen tetap di Prodi IAT UIN Raden Mas Said Surakarta dengan Jabatan Lektor Kepala. Untuk riwayat pendidikannya, beliau S1 di Al Azhar Kairo lulus tahun 1999, S2 di UIN Walisongo Semarang lulus tahun 2003, dan S3 di UIN Sunan Ampel Surabaya lulus tahun 2014.(Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, 2024)

Ustadz Abdul Matin bin Salman atau biasa dijuluki UAM tidak hanya aktif menjadi dosen saja, melainkan beliau juga aktif menjadi pendakwah dan penceramah. Hal tersebut didukung dengan apa yang beliau lakukan saat ini, yang mana sedang merintis Yayasan Tahfidz Al-Qur'an Ibnu Salman Center di Desa Rejosari 09/04, Randusari, Teras, Boyolali, Jawa Tengah. Selain itu, beliau juga memiliki Channel Youtube Ibnu Salman Center. Beliau saat ini tinggal di Perumahan Kopasus Bolon, tepatnya di Jl Kranggan, Wirogunan,

Kartasura, Sukoharjo, yang mana di sanalah di perumahan Kopasus beliau sering mengisi pengajian di Masjid Al-Ikhlas. Terkait keluarga, istrinya merupakan Kepala KB / TK Aisyiyah Kartasura. Beliau dikaruniai 3 Anak, 2 laki-laki dan 1 perempuan. Salah satu putranya, setelah lulus dari pondok Pesantren Gontor Ngawi, sebagaimana beliau dulu, sekarang melanjutkan studi di Al-Azhar Kairo Mesir.

Selain menjadi seorang pendidik, dan juga seorang pendakwah, beliau Ustadz Matin juga sampai sekarang diamanahi menjadi Accesori di BAN-PT.(BAN-PT, 2024) Diantara kampus yang beliau tinjau sepengetahuan peneliti yaitu : STIT Al-Hidayah Kota Tasikmalaya Pada tanggal 22 - 23 Juni 2021,(Tasikmalaya, 2021) IAIN Sultan Amai Kota Gorontalo Pada tanggal 04 - 05 Maret 2022,(Gorontalo, 2022) STIQ Al-Lathifiyyah Kota Palembang Pada tanggal 14 -15 Maret 2022,(Palembang, 2022) Institut Darul Quran Kota Jakarta Pada tanggal 10 -11 Mei 2023,(Humas Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Idaqu, 2023) Universitas Yudharta Kota Pasuruan Pada tanggal 06-07 November 2023,(BAN-PT, 2024) S3 UIN Sunan Ampel Surabaya Pada tanggal 25 – 27 Maret 2024,(Ampel, 2024) STIQ As-Syifa Pada tanggal 18 - 19 Mei 2024,(BAN-PT, 2024) dan beberapa PT lainnya yang mana keseluruhan dari PT tersebut adalah khusus yang dikaji adalah Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Terkait dengan karya ilmiah beliau, sudah sangat banyak sekali, hal tersebut dapat dilihat di *Google Schollar*, atau juga dilihat di ID Jurnal Sinta dengan nomor 6005056, tentunya dengan topik kajian *Study of Hadis* dan juga terkait dengan ilmu tafsir Al-Qur'an.(Sinta, 2024) Sebagai tambahan, beliau juga pernah mengajukan diri menjadi Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta pada tahun 2019 dengan 9 rekannya yang lain.(Humas Masjiduna.Com, 2019) *Qadarullah*, beliau belum terpilih, dan untuk saat ini, beliau sedang fokus menyiapkan dokumen sebagai persyaratan Guru Besar (Profesor) di bidang Hadis UIN Raden Mas Said Surakarta. Hal tersebut didukung dengan pengabdianya menjadi dosen di UIN sejak tahun 2009 dengan NIP 196901152000031001, dan beliau juga sudah memiliki karya ilmiah yang sudah terindeks *Scopus*, salah satunya berjudul, “*The Development of Hadith Expert Comparison Of Science Curriculum Of Hadith Ma'had Aly And PTKIN*”.(Schollar, 2024)

Biografi Singkat Dr. Hj. Ari Hikmawati S.Ag. M.Pd

Nyai Dr. Hj. Ari Hikmawati S.Ag M.Pd lahir di Kota Yogyakarta, pada tanggal 29 Februari 1972, sehingga usia beliau saat ini tahun 2024/2025 sekitar 52/53 tahun. Beliau merupakan putri sulung dari pengasuh Pondok Al-Muayyad Mangkuyudan, Surakarta yaitu KH Abdur Rozaq Shofawi, yang mana beliau merupakan putra dari KH Ahmad Umar Abdul

Manan (Salah Satu Muassis Pondok Pesantren Al-Muayyad).¹ Pondok Pesantren Al-Muayyad sendiri memiliki beberapa Nyai, diantaranya yaitu : Nyai Hj. Shofiyah Umar, Nyai Hj. Ari Hikmawati Amin itu sendiri, Nyai Hj. Nur Hidyah Idris, Nyai Hj. Hindun Susilowati Abdul Rozaq, Nyai Hj. Shofwati Abdul Muid, Nyai Hj. Maimunah Baidlowi, dan Nyai Hj. lainnya. Dilansir dari NU Online, beliau Nyai Ari Hikmawati merupakan istri dari Alm. KH. Muhammad Aminuddin, yang mana beliau dulunya juga merupakan dosen di UNU Surakarta, yang mana beliau wafat sekitar tahun 2020.(NU Online, 2020) Dari pernikahan tersebut, beliau dikaruniai 3 putri dan 1 putra, dan salah satu putrinya merupakan istri dari Romo Kyai R. A. M. Mustain Nasoha, LC. M.H., MA. Al-Hafidz yang sekarang menjadi direktur Pondok Pesantren Darul Qur'an Solo, dan juga merupakan dosen di UIN Raden Mas Said Surakarta.(Daqu, 2024)

Dr. Hj. Ari juga pernah menjadi perwakilan kader terbaik NU yang berkunjung ke Amerika Serikat bersama 4 kader terbaik lainnya, yaitu pada tahun 2006 dalam rangka *Community Leader Program*.(NU Online, 2006) Saat ini, di lingkup UIN Raden Mas Said Surakarta, beliau menjabat sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Ushuluddin dan Humaniora. Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Dekan FUD, pembina dari UKM JQH Al-Wustha, dan juga pengurus IKANSA (Ikatan Alumni IAIN Surakarta). Sebagai dosen, ia lebih memfokuskan kepada Mata Kuliah Ulumul Qur'an, didukung dengan *tahfidz* yang beliau miliki. Dalam lingkup eksternal, beliau juga terlibat aktif dalam kepengurusan dan pengelolaan Pesantren Tahfidz di Solo.(IAT, 2024) Sebagai seorang dosen, beliau juga aktif menulis, dan beberapa karya tulisan ilmiah beliau bisa dilihat di *Google Scholar*,(Schollar, n.d.) atau Sinta dengan Id Sinta 6005487.(Sinta, n.d.)

Dalam hal tulis menulis karya Ilmiah, beliau juga sering menulis dengan Prof. Dr Islah Gusmian, dan juga Dr. Nur Kafid. Selain menulis hal-hal yang berkaitan dengan kealquranan, beliau juga banyak menulis tentang pendidikan, bahkan Tesis beliau berjudul "Manajemen Pembelajaran Model *Makkiyah* dan *Madaniyyah* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Didik Pada Mapel PAI (Studi Kasus MA Al-Muayyad Solo).(Hikmawati, 2006) Setelah, lulus S2, beliau tidak langsung mengambil program doktor (S3), akan tetapi beliau mengajar di pondok beliau, dan pada akhirnya menjadi dosen di STAIN Surakarta pada saat itu.

¹ Dilansir dari Web Pondok Pesantren Al-Muayyad, diantara pendirinya yaitu : KH. Abdul Manan, KH. Ahmad Shofawi, KH. Raden. Prof. Muhammad Adnan, dan KH. Ahmad Umar Abdul Mannan.

Beliau saat ini tahun 2024, tepatnya Jum'at, 20 Desember 2024 baru saja melaksanakan ujian terbuka promosi Dr atau S3 di Universitas Raden Mas Said Surakarta Progam Studi Manajemen Pendidikan, dengan judul Desertasi “Wawasan Manajemen SDM (Studi Kisah Nabi Ibrahim As di dalam Al-Qur'an)”. Untuk *Background* pendidikan akademik sebelumnya dimulai dari S1 di IAIN Walisongo Semarang dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Ag) dan lulus pada tahun 1997, kemudian melanjutkan S2 di Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) lulus pada tahun 2006.(Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, 2024)

Beliau mengabdikan sebagai dosen di UIN sudah dari tahun 2009 sampai sekarang 2024, dengan NIP. 19720229 200003 2 001. Diantara mata kuliah yang pernah beliau ampu yaitu : MK Ulumul Quran Menengah, MK Tahfidzul Quran, MK Tafsir Aqidah, MK Sejarah dan Pengantar Ulumul Quran, MK Sains dan Al-Qur'an, MK Praktek Penafsiran, MK Kajian Kaedah Tafsir (Stalistika), MK Dinamika Pengajaran Al-Quran, MK Tafsir Tematik (Ibadah dan Muamalah), MK Metodologi Pembelajaran Ilmu Aqidah, dan lain sebagainya. Dalam hal kemasyarakatan, beliau aktif menjadi bagian dari JAMURO (Jamaah Majelis Umat Rasulullah) Surakarta dan sering mengisi pengajian di beberapa Majelis Ta'lim, khususnya ibu-ibu di Solo Raya. Sebagai dosen senior beliau pernah menulis karya tulis yang berjudul, “*Islamic Self-Efficacy Training & Anxiety Facing Al-Qur'an Memorization Tests of Tahfidz Students*”. (FUD, 2024)

Karakteristik Pembelajaran.

Apabila dilihat di Permenristekdikti (Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia) Nomor 44 Tahun 2015 berkaitan perihal SNPT (Standar Nasional Pendidikan Tinggi), Karakteristik Pembelajaran itu terdapat dalam bab Standar Pembelajaran nomor tiga dari 8 standar yang harus dipenuhi suatu Perguruan Tinggi.(Ristekdikti, 2015) Terkait dengan Karakteristik Pembelajaran itu sendiri terdapat dalam pasal 11 ayat 1 yang berbunyi : “Karakteristik Proses Pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan kolaboratif”.

Untuk melihat bagaimana Karakteristik Pembelajaran dari subjek penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden lewat Kuisoner dengan 9 pertanyaan yang meliputi : (1). Bagaimana Sosok dari Dr. Abdul Matin dan Dr. Ari Hikmawati menurut Saudara ?. (2). Bagaimana Karakteristik Pembelajaran yang diampu oleh kedua dosen tersebut ?. (3). Bagaimana interaksi kedua dosen tersebut dengan mahasiswa ?. (4). Apakah kedua dosen tersebut mengaitkan Mata Kuliah yang diampu dengan keilmuan lainnya ?. (5). Apakah kedua dosen tersebut membahas isu yang beredar

?. (6). Apa kelebihan kedua dosen tersebut dibandingkan dosen lainnya ?. (7). Pendidikan karakter apa yang ditanamkan kedua dosen tersebut ?. (8). Motivasi apa yang diberikan kedua dosen tersebut ?. (9). Bagaimana penugasan & penilaian yang diberikan oleh kedua dosen tersebut ?.

Sebagaimana yang sudah peneliti bahas di metode penelitian, jumlah respondennya yaitu ada sekitar 16 Mahasiswa IAT yang terdiri dari 2 mahasiswa Progam Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dari 8 angkatan yaitu dimulai dari tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, dan 2023. Mahasiswa IAT yang terlibat dalam pengisian Kuisiner tersebut yaitu Mas KM dan Mbak IL dari angkatan 2016, Mbak AM dan Mbak ANK dari angkatan 2017, Mas AM dan Mbak D dari angkatan 2018, Mbak AK dan Mbak NK dari angkatan 2019, Mas S dan Mbak JAA dari angkatan 2020, Mbak SFT dan Mbak PL dari angkatan 2021, Mas AR dan Mbak RAI dari angkatan 2022, Mbak ANN dan Mas MFP dari angkatan 2023.

Untuk mendukung data penelitian, peneliti juga akan menganalisis terkait RPS yang diberikan oleh Dr. H. Abdul Matin bin Salman dan Dr. Ari Hikmawati kepada para mahasiswa IAT. Hal tersebut peneliti lakukan dalam rangka memberikan gambaran terkait karakteristik pembelajaran dengan jawaban yang diperoleh dari responden. Dalam hal ini peneliti akan menganalisis 1 RPS dari masing-masing dosen, sehingga jumlah totalnya ada 2 RPS (Rencana Pembelajaran Semester). RPS pertama yaitu Mata Kuliah, “Kaidah Bahasa (Grammar) Al-Qur’an” yang diampu oleh Dr. Abdul Matin bin Salman, dan RPS Mata Kuliah Sejarah dan Pengantar Ulumul Qur’an yang diampu oleh Dr. Hj. Ari Hikmawati. Kedua RPS tersebut diajarkan di semester yang sama, kelas yang sama, dan tahun yang sama.

Karakteristik Pembelajaran Dr. H. Abdul Matin bin Salman Lc M.Ag.

Karakteristik Pembelajaran Dr. H. Abdul Matin bin Salman Lc M.Ag bisa dilihat dari RPS beliau dan juga jawaban atau hasil wawancara dari para responden. Hasil atau kesimpulan dari 16 Responden yaitu sebagai berikut :

- a. Beliau merupakan sosok yang tegas, ambisius, teguh pendirian, baik, berwawasan luas, sangat menjunjung etika, akademisi, pendakwah, peneliti, disiplin, perhatian, luar biasa, segudang ilmu, berwibawa, dermawan, berkarakter, panutan, berhati lembut, mengayomi, humoris, sederhana, tanggung jawab, tepat waktu, motivator, kebabakan, singkat, padat, kaku tapi tepat, *humble*, menghargai waktu, dosen favorit, *Image Killer*, dan berprinsip.
- b. Proses Pembelajaran beliau, Mudah dipahami, menantang tapi menyenangkan, memiliki khas tersendiri, melek terhadap teknologi, rinci dan terstruktur, disiplin

- absensi, menguji mental, penuh ketegasan, tidak terlalu tegang karena diselingi dengan guyonan, mementingkan adab, detail teratur dan perlahan-lahan, santi tapi tegas, tidak memanjakan mahasiswa, mengajarkan berfikir kritis dan berfikir luas, Argumen yang sampaikan kuat, dan tidak bertele-tele.
- c. Dalam hal interaksi, beliau senantiasa Melibatkan mahasiswa, terlihat galak tapi humble, responsif, interaktif, terjaga, banyak diterima oleh mahasiswa, dan produktif.
 - d. Dalam hal integratif, beliau Kondisional, melihat apa yang menjadi tema pembahasan pada saat itu, mengaitkan ilmu lain tetapi tidak terlalu mendalam, *to the points*, dan tidak melenceng dari pembahasan.
 - e. Dal hal pembahsan isu, beliau juga Kondisional, lebih membahas isu yang mengarah kepada akhlak, dan lebih menekankan adanya persamaan antara laki-laki dan perempuan.
 - f. Kelebihan beliau, Menjaga jarak dengan perempuan, membatasi interaksi dengan mahasiwa agar nampak selalu berwibawa, Membawakan materi kuliah yang berat tapi ringan dicerna oleh mahasiswa, menjaga marwah, dan tidak merendahkan diri sendiri.
 - g. Pendidikan karakter yang ditanamkan, beliau Mendidik agar mahasiswa memiliki kedisiplinan, jadilah orang yang bermanfaat, peduli sesama, menjaga akhlaq, sopan, dan bersungguh-sungguh.
 - h. Motivasi yang beliau sampaikan yaitu : Hargai waktu, fokus pada proses, jadilah pribadi yang berbeda, gunakan masa muda sebaik-baiknya, dan teruslah belajar.
 - i. Terkait penugasan beliau, Penugasan dan penilaian baik, tidak pelit nilai, profesional, nilai tambahan diberikan kepada aspek adab yang dimiliki mahasiswa, dan kadang juga sedikit sulit mendapatkan nilai bagus.
 - j. Terkait dengan RPS, beliau menyesuaikan dengan RPS yang diberikan oleh Akademik, meskipun dengan rincian uraian yang berbeda. Terkait dengan kelebihan, bisa peneliti amati dari Referensi atau Literatur yang diberikan kepada mahasiswa. Dalam RPS tersebut, referensi yang diberikan ada sekitar 50 referensi yang mana kesemua rujukan tersebut adalah Kitab *Turats* dan juga jurnal-jurnal internasional yang berbahasa Inggris. Terkait dengan Metode Pembelajaran, beliau lebih menekankan kepada Ceramah, kemudian *Problem Based Learning*, dan juga Praktik penelitian dengan format Artikel. (Salman, 2022)

Karakteristik Pembelajaran Dr. Hj. Ari Hikmawati S.Ag. M.Pd.

Karakteristik Pembelajaran Dr. Hj. Ari Hikmawati S.Ag. M.Pd bisa dilihat dari RPS beliau dan juga jawaban atau hasil wawancara dari para responden. Hasil atau kesimpulan dari 16 Responden yaitu sebagai berikut :

- a. Beliau sosok yang tegas, lemah lembut, menenangkan, santai, sabar, baik, keibuan, memotivasi, panutan, hafidzah, penuh perhatian, menginspirasi, penuh hikmah, luar biasa kuat, maksimal, ramah, menarik perhatian, semangat, murah senyum, tegas, disiplin, rendah hati, terbuka, kasih sayang, keibuan, telaten, cerdas, tangguh, hangat, dan mengayomi.
- b. Dalam hal pembelajaran, beliau menjelaskan dengan hati-hati dan teliti, detail dalam mengajar, tegas tapi santai, santai tapi serius, bervariasi, Penyampaian lembut namun sebenarnya materi bisa tersampaikan, runtut, tidak terlalu membebani tugas, dan sistematis.
- c. Dalam hal interaksi dengan mahasiswa beliau baik dengan kata-kata yang lembut tapi tetap tegas, Pendekatan keibuan, berwarna dan tidak terlihat kaku, berinteraksi baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran, dan Suasana menjadi cair (tidak tegang).
- d. Dalam hal integratif, beliau sering mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman, Membimbing Mahasiswa, Menguasai mata kuliah, Diskusi dan tanya jawab, kelas menjadi hidup, dan masuk ke semua bidang keilmuan.
- e. Dal hal pembahsan isu, beliau selalu fokus pada mata kuliah, Pembahasan isu yang ada pada saat itu dibahas sekedarnya saja, dan fleksibel.
- f. Kelebihan beliau yaitu, Tegas, berprinsip, dan mencontohkan bagaimana Berkepemimpinan, memahami kelebihan dan kekurangan mahasiswanya, dan menjunjung tinggi Etika.
- g. Pendidikan karakter yang beliau tanamkan yaitu, Kejujuran, Dekat *Qur'an*, Toleransi, Sopan santun, Kedisiplinan, kesopanan, dan kepercayaan diri, tanggung jawab, yakin terhadap diri sendiri (optimis), dan kreativitas.
- h. Motivasi beliau agar *Tawasuth*, Wanita harus terus belajar, Mahasiswa harus aktif organisasi, perbanyak hubungan sosial, harus lulus tepat waktu, perempuan jangan kalah dengan laki-laki, harus ridha dengan segala keputusan Allah, Ambil hikmah dari segala hal, hindari pergaulan buruk, perbanyak sholawat, dan Mulyakan guru.

- i. Terkait penilaian, beliau Profesional, objektif, penilaian beliau baik, terstruktur, aspek adab dan keaktifan menjadi nilai tambahan, standar, murah nilai, tidak pelit, tidak menyulitkan anak didiknya.
- j. Terkait dengan RPS, beliau menyesuaikan dengan RPS yang diberikan oleh Akademik, meskipun dengan rincian uraian yang berbeda. Terkait dengan kelebihan bisa peneliti amati dari deskripsi pembelajaran. Dalam RPS tersebut, setiap pertemuan dijelaskan secara detail apa yang akan beliau lakukan. Terkait dengan Metode Pembelajaran, beliau lebih menekankan kepada diskusi, tanya jawab, *sharing*, dan juga mengintegrasikan dengan Mata Kuliah lain seperti Ilmu Kalam dan Tasawuf. (Hikmawati, 2022)

Analisis Komparatif Karakteristik Pembelajaran Dr. Abdul Matin dan Dr. Hj. Ari

Apabila dilihat dalam Permenristekdikti pasal 11 Ayat 1 Nomor 44 Tahun 2015 terkait dengan karakteristik pembelajaran, maka ada delapan sifat yang harus terpenuhi, yaitu : sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan kolaboratif. Berikut analisis dari karakteristik pembelajaran Dr. Abdul Matin dan Dr. Ari Hikmawati :

a. Interaktif

Pembelajaran interaktif menekankan adanya interaksi, baik antara dosen dengan mahasiswa, maupun antar sesama mahasiswa itu sendiri. Hal ini dapat dilakukan melalui diskusi, kerja kelompok, tanya jawab, dan penggunaan teknologi digital untuk memperkaya pengalaman belajar. (Mazna et al., 2024) Berikut perbedaan karakteristik pembelajaran yang interaktif diantara dua dosen tersebut :

Dr. Abdul Matin **Lebih** menekankan kepada penggunaan teknologi digital, agar mempermudah penyelesaian tugas, misalnya tugas *Takhrij Hadis, Asbabul Wurud, Tahdibil Kamal, Makhtabah Syamilah, Maktabah Waqfiyah*, Jurnal Internasional (Arab Inggris), beliau mengajarkan mahasiswa untuk mencari hadis secara digital kemudian mencocokkan dengan kitab versi cetak di perpustakaan.

Dr. Ari Hikmawati Menekankan kepada kerja kelompok untuk membuat vidio terkait dengan tema yang dikaji sesuai dengan Mata Kuliah yang diampu, kemudian baru diupload di Youtube.

b. Holistik

Pembelajaran holistik tidak hanya berfokus pada penguasaan materi perkuliahan saja, tetapi juga pada pengembangan aspek-aspek lain seperti keterampilan sosial,

emosional, dan karakter. Pembelajaran holistik memandang mahasiswa secara menyeluruh dan memperhatikan keseimbangan antara pengetahuan kognitif dan keterampilan hidup. (Rahman, 2022) Berikut perbedaan karakteristik pembelajaran yang holistik diantara dua dosen tersebut :

- Dr. Abdul Matin **Lebih** menekankan kepada pengembangan karakter dalam kehidupan sehari-hari. Dan karakter yang lebih beliau utamakan yaitu disiplin, baik disiplin dalam hal waktu pembelajaran, disiplin pengumpulan tugas baik UTS maupun UAS.
- Dr. Ari Hikmawati Menekan kepada aspek emosional. Beliau menekankan jangan hanya menjadi kupu-kupu saja atau (kuliah-pulang, kuliah-pulang), tetapi harus juga bisa mengembangkan diri lewat organisasi, baik di intra maupun ekstra kampus.

c. Integratif

Pembelajaran integratif menghubungkan berbagai disiplin ilmu atau mata pelajaran untuk membentuk pemahaman yang lebih luas dan mendalam. Misalnya, dalam suatu proyek, mahasiswa dapat mengintegrasikan pengetahuan dari hadis, sains, tarikh, fiqih, dan balaghoh untuk memecahkan masalah nyata. (Amanda, 2022) Berikut perbedaan karakteristik pembelajaran yang integratif diantara dua dosen tersebut :

- Dr. Abdul Matin Menekankan kepada pembelajaran Ulumul Hadis, selain itu juga menekankan pembelajaran Ulumul Qur'an, meskipun *background* pendidikan beliau adalah ilmu hadis.
- Dr. Ari Hikmawati **Lebih** menekankan kepada kepada pembelajaran Ulumul Qur'an, selain itu juga menekankan pembelajaran terkait hadis. Meskipun *background* pendidikan beliau adalah Pendidikan Islam.

d. Sainifik

Pembelajaran saintifik lebih mendorong mahasiswa untuk senantiasa berpikir kritis, melakukan observasi, eksperimen, dan menarik kesimpulan berdasarkan data dan bukti. Ini berfokus pada metode ilmiah yang melibatkan perencanaan, pengumpulan data, analisis, dan evaluasi. (Suja, 2019) Berikut perbedaan karakteristik pembelajaran yang Sainifik diantara dua dosen tersebut :

Dr. Abdul Matin **Lebih** menekankan kepada bagaimana mahasiswa kritis terhadap pembelajaran, misalnya saja ketika pembelajaran MK Takhrij Hadis, beliau menyuruh mahasiswa untuk melihat dengan jeli, misalnya saja melihat kesahihan Rawi bukan kepada matannya, hal tersebut dikarenakan banyak rawi hadis itu memiliki banyak persamaan nama.

Dr. Ari Hikmawati Menekankan kepada observasi. Dalam hal ini, observasi yang ditekankan adalah melihat kitab turas, sebagaimana yang beliau tampilkan di RPS.

e. Kontekstual

Pembelajaran kontekstual menekankan pentingnya materi yang diajarkan relevan dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa. Dosen mengaitkan pembelajaran dengan situasi nyata yang dihadapi mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat memahami keterkaitan antara apa yang mereka pelajari dan dunia di sekitar mereka. (Saidek, 2022) Berikut perbedaan karakteristik pembelajaran yang kontekstual diantara dua dosen tersebut :

Dr. Abdul Matin **Lebih** menekankan kepada akhlak yang dimiliki mahasiswa, beliau menegaskan bahwa sebagai mahasiswa jangan hanya mementingkan aspek dzahir saja, tetapi juga memperhatikan aspek batin-Nya, seperti menjaga Sholat Sunnah, puasa, dll. Karena saat ini banyak, mahasiswa UIN yang sama sekali tidak mencerminkan UIN itu sendiri.

Dr. Ari Hikmawati Menekankan kepada Living Qur'an, bagaimana mahasiswa IAT jangan hanya sebatas belajar Al-Qur'an saja, tetapi juga mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan berdekatan diri dengan Al-Qur'an, segala problematika dapat terselesaikan.

f. Tematik

Pembelajaran tematik mengintegrasikan berbagai konsep dan topik ke dalam tema tertentu. Misalnya, tema "lingkungan" dapat mencakup mata pelajaran Hadis, Fiqih, dan Taswuf yang semuanya berhubungan dengan cara kita memahami dan menjaga lingkungan hidup. (Hidayat, 2022) Berikut perbedaan karakteristik pembelajaran yang Tematik diantara dua dosen tersebut :

- Dr. Abdul Matin Fokus kepada Hadis, dan turunan-turunannya.
- Dr. Ari Hikmawati **Lebih** menekankan kepada *Tarikh*, baik itu Asbabun Nuzul dan sejarah Al-Qur'an. Sesuai dengan mata kuliah yang beliau ampu.

g. Efektif

Pembelajaran yang efektif berarti tujuan pembelajaran tercapai dengan cara yang efisien. Ini melibatkan penggunaan metode dan strategi yang tepat, sehingga mahasiswa dapat memahami materi dengan baik dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. (Setyosari, 2019) Berikut perbedaan karakteristik pembelajaran yang efektif diantara dua dosen tersebut :

- Dr. Abdul Matin Menekankan kepada management waktu dan juga pembagian tugas, kemudian mempresentasikan, kemudian beliau menjelaskan secara menyeluruh dengan PPT.
- Dr. Ari Hikmawati **Lebih** menekankan kepada metode. Metode pembelajaran tersebut yaitu dengan diskusi dan tanya jawab disertai dengan *argument* (Pendapat dari satu mahasiswa dengan mahasiswa yang lain).

h. Kolaboratif

Pembelajaran kolaboratif menekankan kerja sama antara mahasiswa. Melalui kerja kelompok, mahasiswa dapat saling bertukar ide, belajar dari pengalaman masing-masing, dan mengembangkan keterampilan sosial serta kepemimpinan. (Setyosari, 2019) Berikut perbedaan karakteristik pembelajaran yang Kolaboratif diantara dua dosen tersebut :

- Dr. Abdul Matin Menekankan kepada bertukar pengalaman, seperti background pendidikan, dan lain sebagainya.
- Dr. Ari Hikmawati **Lebih** menekankan kepada kerja kelompok antar mahasiswa. Satu tema dibagi menjadi sub tema, kemudian diskusi kelompok, baru kemudian dipresentasikan.

Dari delapan karakteristik pembelajaran tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa, kedua dosen tersebut baik itu Dr. KH. Abdul Matin Lc. M.Ag maupun Dr. Nyai. Hj. Ari Hikmawati S.Ag M.Pd sudah memenuhi standar pembelajaran sesuai dengan apa yang tertuang dalam Permenristekdikti Pasal 11 Ayat 1 Nomor 44 Tahun 2015, tentunya dengan berbagai perbedaan karakteristik pembelajaran. Dr. Abdul Matin bin Salman lebih menekankan kepada pembelajaran yang Interaktif, Holistik, Saintifik, dan Kontekstual.

Sedangkan Dr. Ari Hikmawati lebih menekankan kepada pembelajaran yang Integratif, Tematik, Efektif, dan Kolaboratif. Sehingga apabila diambil sebuah kesimpulan utuh, pembelajaran yang dilakukan oleh dosen IAT, khususnya oleh Dr. KH. Abdul Matin Lc. M.Ag maupun Dr. Nyai. Hj. Ari Hikmawati S.Ag M.Pd itu pembelajaran yang Integratif-Interkonektif atau memadukan berbagai metode pembelajaran.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagaimana dalam pendahuluan dan rumusan masalah, maka kesimpulan dari mini riset ini yaitu :

- a. Pembelajaran Dosen IAT UIN Raden Mas Said Surakarta sesuai dengan Standar Proses Pembelajaran di Permenristekdikti Pasal 11 Nomor 44 Tahun 2015 yang Integratif-Interkonektif.
- b. Karakteristik Pembelajaran Dr. KH. Abdul Matin bin Salman Lc.,M.Ag lebih kepada pembelajaran yang Interaktif, Holistik, Saintifik, dan Kontekstual.
- c. Karakteristik Pembelajaran Dr. Nyai. Hj. Ari Hikmawati S.Ag. M.Pd lebih kepada pembelajaran yang Integratif, Tematik, Efektif, dan Kolaboratif.

DAFTAR REFERENSI

- Amanda, A. V. (2022). Integratif diferensiasi penerapan membaca. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 53–58.
- Ampel, H. P. U. S. (2024). Menuju akreditasi unggul: Prodi Al-Qur'an & Tafsir program doktoral UINSA di asesmen lapangan. Diakses dari <https://uinsa.ac.id/blog/menuju-akreditasi-unggul-prodi-al-quran-tafsir-program-doktoral-uinsa-di-asesmen-lapangan>.
- BAN-PT. (2024). Daftar asesor program studi 2024.
- Daqu, H. (2024). Dewan asatidz pesantren tahfizh Daarul Qur'an Surakarta. Diakses dari <https://pesantrentahfizhdqs.id/dewan-asatidz/>.
- FUD. (2024). Laporan suplemen konversi peringkat akreditasi Prodi IAT. Diakses dari <https://fud.uinsaid.ac.id/profil/daftar-dosen/>.
- Gorontalo, H. I. S. A. (2022). Asesmen lapangan daring akreditasi Prodi Ilmu Qur'an dan Tafsir. Diakses dari <http://web.iaingorontalo.ac.id/asesmen-lapangan-daring-akreditasi-prodi-ilmu-quran-dan-tafsir/>.
- Hidayat, S. (2022). Sistem pembelajaran di perguruan tinggi. *Al Qalam*, 19(93).
- Hikmawat, A. (2022). RPS IAT mata kuliah sejarah dan pengantar Ulumul Qur'an. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

- Hikmawati, A. (2006). Manajemen pembelajaran dengan model Makkiyah Madaniyyah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Studi kasus di MA Al-Muayyad Surakarta). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Humas Masjiduna.Com. (2019). 10 calon rektor IAIN Surakarta ikuti seleksi di Jakarta. Diakses dari <https://masjiduna.com/2019/09/12/10-calon-rektor-iain-surakarta-ikuti-seleksi-di-jakarta/>.
- Humas Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Idaqu. (2023). Prodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir Idaqu melaksanakan asesmen lapangan BAN-PT. Diakses dari <https://ushuluddin.idaqu.ac.id/tag/iat/>.
- IAT. (2024a). Profil program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Diakses dari <https://iat.uinsaid.id/profil/>.
- IAT. (2024b). Profil program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. *Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Raden Mas Said Surakarta*.
- IAT. (2024c). Visi-misi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Diakses dari <https://iat.uinsaid.id/visi-misi/>.
- Mazna, U., Nazirah, F., Farhana, I., & Marsitah, I. (2024). Perencanaan pembelajaran yang interaktif menumbuhkan critical thinking siswa. *Jurnal Pendidikan, 4*, 1–10.
- NU Online. (2006). Diminta kenalkan NU sebagai Islam moderat. Diakses dari <https://nu.or.id/warta/diminta-kenalkan-nu-sebagai-islam-moderat-IRGqY>.
- NU Online. (2020). Innalillahi, KH Aminuddin Al-Muayyad Solo wafat. Diakses dari <https://www.nu.or.id/obituari/innalillahi-kh-aminuddin-al-muayyad-solo-wafat-t6YtU>.
- Palembang, H. S. A.-L. (2022). Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir STIQ Al-Lathifiyyah raih akreditasi baik dari BAN-PT. Diakses dari <https://www.stiqlathifiyyah.ac.id/2022/04/prodi-ilmu-al-quran-dan-tafsir-stiq-al.html>.
- Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. (2024a). Profil Abdul Matin bin Salman. *Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, Kemendikbud*.
- Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. (2024b). Profil Ari Hikmawati. Diakses dari <https://pddikti.kemdikbud.go.id/search/ari%20hikmawati>.
- Rahman. (2022). Pendidikan holistik (konsep dan implementasi dalam pendidikan). *Uhamka Press*.
- Ristekdikti. (2015). Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 1952, 59–77.
- Saidek, A. R. (2022). Pengembangan bahan ajar pendidikan kewarganegaraan dengan pendekatan kontekstual. *Jurnal Pengembangan Bahan, 517–525*.

- Salman, A. M. Bin. (2022). RPS Prodi IAT mata kuliah Kaidah Bahasa (Grammar) al-Qur'an. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Schollar, G. (2024). Abdul Matin bin Salman. Diakses dari <https://scholar.google.com/citations?user=ZwF1-z0AAAAJ&hl=id>.
- Schollar, G. (2024). Ari Hikmawati. Diakses dari <https://scholar.google.co.id/citations?user=vVpktX4AAAAJ&hl=en>.
- Setyosari, P. (2019). Menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(5), 20–30.
- Sinta. (2024). Abdul Matin bin Salman. Diakses dari <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6005056>.
- Sinta. (2024). Ari Hikmawati. Diakses dari <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6005487/?view=googlescholar>.
- Suja, I. W. (2019). Pendekatan saintifik dalam pembelajaran. *Universitas Pendidikan Ganesha*, 1–9.
- Tasikmalaya, H. S. A.-H. (2021). Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir STIT Al-Hidayah Tasikmalaya terakreditasi baik. Diakses dari <https://stai-alhidayah.ac.id/prodi-ilmu-al-quran-dan-tafsir-stit-al-hidayah-tasikmalaya-terakreditasi-baik>.